

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) dimana tujuannya untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data yang berkenaan dengan Penerapan Akad *Murābahah bil Wakālah* pada Produk KUR Mikro iB Syariah di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu *deskriptif kualitatif*, dimana data yang didapatkan nanti berupa data informasi seperti observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dukomen. Dengan menggunakan sifat penelitian seperti ini, peneliti secara langsung menemukan kebenaran dari proses interaksi komunikasi

¹Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 9

terhadap subjek dan objek penelitian yang akan diteliti sehingga dapat diterima keabsahan datanya dan dapat diterima oleh akal sehat manusia.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru, tepatnya di Jl. Ahmad Yani Km. 33,5 No. 03 Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Data primer dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan para informan mengenai penerapan akad *murābahah bil wakālah* pada produk KUR Mikro iB Syariah di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21

³Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm 131

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.⁴ Data dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, arsip tertulis baik itu dari bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru langsung maupun dari luar, serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber data, yaitu informan. Informan adalah orang-orang yang memungkinkan diambil informasi darinya dan berhubungan dengan penerapan akad *murābahah bil wakālah* pada produk KUR Mikro iB Syariah dalam hal penyaluran dana KUR ini. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan marketing yang menangani secara langsung produk KUR Mikro iB Syariah di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru. Informan dalam penelitian ini sebanyak tiga orang, terdiri dari 1 orang karyawan marketing (*account officer micro*) dan 2 orang *micro unit head* untuk keperluan data yang menyangkut masalah yang ingin diteliti oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁴*Ibid*, hlm. 132

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan peneliti.
2. Studi Dokumen, yaitu pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melengkapi data-data informasi dari hasil wawancara.⁶ Seperti berkas-berkas atau catatan atau foto yang berisi tentang pelaksanaan akad *murābahah bil wakālah* pada produk KUR Mikro iB Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang telah terkumpul tersebut kedalam pengolahan data. Ada beberapa teknik dalam pengolahan data antara lain:

- a. *Editing*, yaitu meneliti data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan dalam rangka proses penyusunan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 401

⁶Aries Siswanto, *Metodelogi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 185

- b. Kategorisasi yaitu pengelompokan data dengan kualitas. Penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh berdasarkan jenis permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Interpretasi, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.
- d. Deskripsi adalah tahapan akhir proses dimana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data dan diolah dengan cara yang sistematis.⁷

2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap sistem penelitian mengenai penerapan akad *murābahah bil wakālah* pada produk KUR Mikro iB Syariah di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan pada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 35

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut ditelaah dengan menggunakan teknik *editing*, *klasifikasi*, interpretasi, dan deskripsi, yang selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Konsultasi

Pada tahap ini penulis mengonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka perbaikan dan penyusunan terhadap masalah yang dianalisis.

5. Tahapan Penyusunan Hasil Penelitian

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen penasehat demi tercapainya hasil yang diinginkan. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan setelah disetujui maka dilakukan penggandaan naskah yang kemudian disidangkan dalam sidang munaqasyah.